

**ANALISIS PENGARUH NPL, LDR, DAN BOPO TERHADAP  
PERUBAHAN LABA DENGAN CAR SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Akuntansi



Oleh :

**BOBBY SARWINDAH**

**NIM : 2010310094**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2014**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Bobby Sarwindah  
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 16 Oktober 1991  
N.I.M : 2010310094  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan  
Judul : Analisis Pengaruh NPL, LDR, Dan BOPO Terhadap Perubahan Laba Dengan CAR Sebagai Variabel Intervening

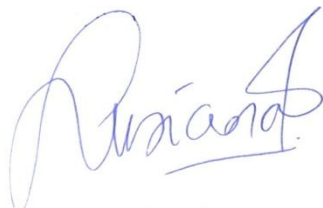
**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen pembimbing,  
Tanggal : 22 September 2014



**(Nanang Shonhadji, S.E., Ak., M.Si)**

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,  
Tanggal : 22 September 2014



**(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si)**

# ANALISIS PENGARUH NPL, LDR, DAN BOPO TERHADAP PERUBAHAN LABA DENGAN CAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

**Bobby Sarwindah**

STIE Perbanas Surabaya

Email :bobbysarwindah@yahoo.co.id

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

## ABSTRACT

*This study aimed to examine the effect of the Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Operational efficiency (BOPO) to changes in earnings with Capital Adequency Ratio (CAR) as an intervening variable at banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Where as this research sample was determined by the purposive sampling method so be obtained 37 samples of 18 banking companies in the observation period (2009-2013). Analytical techniques employed in this study were multiple regression analysis, before multiple regression analysis, derkriptif analysis and normality data test . The data analysis applied NPL variable has effect to change in earning with significant value at 0.034, NPL variable has effect to change in earning with CAR as an intervening variable with significant value at -0.267, LDR variable has no significant effect to change in earning at 0.951, LDR variable has no significant effect to change in earning with not as an intervening variable CAR at 0.079, BOPO variable has no significant effect to change in earning at 0.057, BOPO variable has no significant effect to change in earning with not as an intervening variable CAR at 0.244.*

**Keyword:** NPL, LDR, BOPO, CAR and profit change.

## PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam system keuangan di Indonesia. Keberadaan sektor perbankan memiliki peranan cukup penting, dimana dalam kehidupan masyarakat sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal ini dikarenakan sektor perbankan merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana (Veithzal, dkk, 2007:109).

Bank melakukan kegiatan operasionalnya memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat keuntungan yang maksimal. Keuntungan sendiri merupakan

salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan , asset dan modal saham tertentu.

Penilaian kinerja bank dilakukan setiap tahun karena untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau penurunan. Bagi bank yang kesehatannya terus meningkat tidak akan menjadi masalah. Sehingga terus dipertahankan akan tetapi bagi bank yang kondisinya tidak sehat, mungkin akan mendapat pengarahan atau sanksi dari bank Indonesia. Bank Indonesia akan menyarankan untuk melakukan perubahan manajemen, merger,

konsolidasi, akuisisi, atau dilikuidir keberadaanya.

Masyarakat umum dan pihak investor dapat mengetahui gambaran posisi keuangan suatu perusahaan atau perbankan. Dengan menggunakan pihak eksternal untuk menilai resiko yang ada pada suatu bank dengan melihat laporan laba rugi atau neraca dapat membantu memberikan gambaran mengenai perkembangan bank yang bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menganalisis perusahaan masa depan.

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai pada waktu lampau dan diwaktu yang sedang berjalan.

*Non Performing Loan (NPL)* adalah salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank, karena NPL yang tinggi adalah indikator gagalnya bank dalam mengelola bisnis antara lain timbul masalah likuiditas (ketidakmampuan membayar dana pihak ketiga), Rentabilitas (utang tidak bisa ditagih), Solvabilitas (modal berkurang). Sedangkan laba yang merosot adalah salah satu imbasnya karena bank kehilangan sumber pendapatan. Kehati-hatian yang dilakukan manajemen dalam memberikan kredit macet, oleh karena itu diperlukan manajemen yang baik agar memiliki kinerja NPL yang baik.

LDR mengetahui seberapa jauh kemampuan bank untuk membayar

hubungan keagenan pada perusahaan perbankan lebih kompleks jika dibandingkan dengan perusahaan non bank. Pada perusahaan perbankan selain adanya hubungan agen dengan pemilik,

kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan nasabah yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit.

Ada beberapa alasan peneliti melakukan penelitian ini yaitu, pertama karena adanya kecenderungan persaingan perbankan yang dari tahun ke tahun semakin besar. Kedua, ketersediaan modal yang cukup sehingga pada saat masa kritis bank tetap aman. Ketiga, ketersediaan bank dalam mengatasi kredit bank bermasalah. Keempat, CAR atau kecukupan modal sebagai variabel antara (*intervening*) karena dipengaruhi oleh rasio-rasio seperti NPL, LDR dan BOPO. Maka peneliti meneliti tentang “ Analisis Pengaruh NPL, LDR dan BOPO terhadap perubahan laba dengan CAR sebagai variabel *intervening* pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

## LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Agency Theory*

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan didalam teori agensi (*agency theory*) bahwa perusahaan/bank merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut.

juga terdapat hubungan antara agen dengan debitur dan agen dengan regulator.

Aplikasi *agency theory* dapat terwujud dalam kontrak kerja yang akan mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan tetap

memperhitungkan kemanfaatan secara keseluruhan. Kontrak kerja akan menjadi optimal bila kontrak dapat *fairness* yaitu mampu menyeimbangkan antara principal dan agen yang secara matematis memperlihatkan pelaksanaan kewajiban yang optimal oleh agen dan pemberian insentif/imbalan khusus yang memuaskan dari principal keagen. Control dalam perbankan tidak hanya melibatkan principal semata, namun juga kreditor atau deposan. Dalam istilah perbankan disebut sebagai *market discipline* atau disiplin pasar, dalam perspektif keagenan dapat dijelaskan melalui hubungan keagenan utang (Taswan 2010).

### **Bank**

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran.

Menurut kuncoro, definisi dari bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan usahanya bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat.

### **Laporan Keuangan Bank**

Laporan keuangan bank adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (kasmir, 2008 a: 7). Unsur-unsur laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut kasmir (2008 a:10) untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan.

### ***Non Performing Loan (NPL)***

NPL adalah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. NPL merupakan indikator perbankan yang cukup penting dalam pengukuran tingkat kesehatan bank, maka bank akan tetap berusaha menekan angka NPL, jika perlu bank tersebut tidak melakukan ekspansi kredit jika mereka tidak yakin terhadap prospek debitur yang dibiayai.

Semakin tinggi rasio NPL maka semakin buruk kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga dapat menyebabkan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

### ***Loan to Deposit Ratio (LDR)***

LDR merupakan salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan atau disebut sebagai rasio pinjaman terhadap deposit. LDR yang menunjukkan tingkat likuiditas suatu bank dan kemampuan menjalankan fungsi intermediasinya dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke kredit.

Rasio ini merupakan kekuatan yang mempengaruhi keputusan pemberian pinjaman dan investasi. Rasio pinjaman terhadap deposit meningkat untuk semua bank. Peningkatan itu akan lebih tinggi untuk bank yang lebih besar. Rasio yang lebih tinggi dapat dijelaskan sebagian oleh kesanggupan dan kesediaan bank untuk mengatasi persoalan likuiditasnya menggunakan manajemen liabilitas atau melakukan pinjaman dari pasar uang, dan bukan semata-mata menggantungkan diri pada penyesuaian asset dan sebagainya lainnya melalui usaha bank untuk memperoleh tingkat pendapatan yang lebih tinggi (Herman Darmawi: 2012:61).

### **BOPO**

BOPO (biaya operasional terhadap pendapatan operasional) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam

melakukan kegiatan operasionalnya (Lukman Dendawijaya 2009:120).

Biaya operasional yang dimaksud berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank. Pada umumnya terdiri dari biaya bunga, biaya tenaga kerja dll. Semua pendapatan bank adalah semua yang diterima langsung dari kegiatan bank.

### **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

CAR merupakan tolok ukur penilaian rasio permodalan dalam tingkat kesehatan yang dimiliki oleh setiap bank. Besarnya CAR diukur melalui rasio antara modal sendiri terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko. Sejak periode krisis sampai dengan saat ini CAR menjadi acuan utama dalam menentukan kesehatan bank.

Modal Bank adalah total modal yang berasal dari bank yang terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Sedangkan aktiva tertimbang menurut resiko adalah perhitungan yang mencakup aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif.

### **Perubahan laba**

Perubahan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun. Indikator perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak. Alasan menggunakan laba sebelum pajak sebagai indikator perubahan laba dimaksudkan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis (Zainudin dan Hartono, 1999).

### **Hubungan NPL terhadap perubahan laba**

Risiko kredit pada bank akan tercermin dari besaran *Non Performing Loans*. NPL akan secara langsung berkaitan dengan kinerja keuangan bank. Munculnya risiko kredit memungkinkan adanya penurunan pendapatan dikarenakan pendapatan terbesar berasal dari bunga pinjaman yang diberikan. Pentingnya menganalisis risiko kredit dapat mengurangi kerugian dimasa yang akan datang.

Diantara risiko yang dihadapi bank, risiko kredit dapat berperan penting dalam tingkat perubahan laba dikarenakan sumber pendapatan terbesar yang dimiliki bank berasal dari penyaluran kredit.

### **Hubungan NPL terhadap perubahan laba dengan CAR sebagai variabel intervening**

Aktivitas kredit merupakan hal yang berperan penting dalam perekonomian khususnya bagi Negara dengan system keuangan berbasis pada bank. Sebuah penurunan ataupun peningkatan pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi risiko kredit.

NPL naik, berarti terjadi kenaikan kredit bermasalah lebih besar daripada kenaikan total kredit. Akibatnya terjadi kenaikan pencadangan yang lebih besar dari pada kenaikan pendapatan yang diterima bank dan menyebabkan laba bank menurun dan CAR akan semakin rendah.

### **Hubungan LDR terhadap perubahan laba**

faktor ekspansi kredit yang ditunjukkan dengan rasio LDR sangat penting oleh bank dalam menjalankan fungsi intermediasinya dengan tujuan untuk memperoleh laba yang didapat dari selisih penerimaan bunga kredit dengan beban bunga simpanan. Dengan peningkatan dan pengelolaan penyaluran kredit yang baik akan mendorong suatu bank untuk meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh laba.

### **Hubungan LDR terhadap perubahan laba dengan CAR sebagai variabel intervening**

LDR merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat. Dalam hal penilaian kesehatan, bank yang sehat adalah bank yang tingkat likuiditasnya tinggi.

Bank yang tidak memiliki kecukupan modal bank tersebut bisa dikatakan tidak sehat, sehingga bank

tersebut masuk dalam kriteria bank dalam pengawasan khusus karena rasio kecukupan modalnya dibawah standart yang ditetapkan Bank Indonesia (8%).

### Hubungan BOPO terhadap perubahan laba

BOPO menurut kamus keuangan adalah kelompok rasio yang mengukur efisiensi dan efektifitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap lainnya. Berbagai angka pendapatan dan pengeluaran dari laporan rugi laba dan terhadap angka-angka dalam neraca.

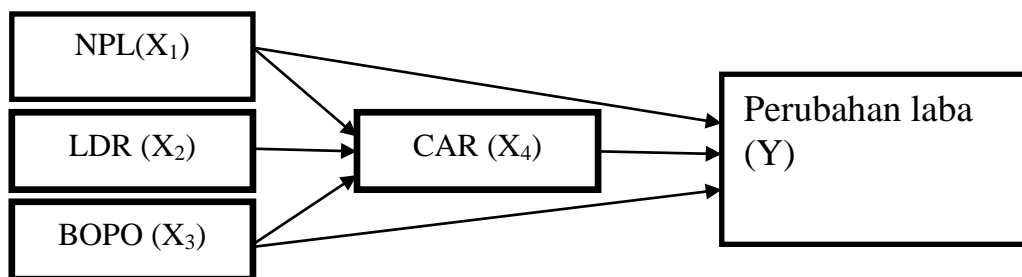
Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan unyuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi (Lukman D Wijaya, 2009, 120).

### Hubungan BOPO terhadap perubahan laba dengan CAR sebagai variabel intervening

BOPO menurut peraturan Bank Indonesia (PBI) No.3/30/DPNP/2004), digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya BOPO memiliki pengaruh terhadap kecukupan modal. Hal ini terjadi karena apabila BOPO meningkat berarti terjadi pengalokasian dana bank untuk membiayai kegiatan operasional lebih besar daripada yang diperoleh bank, berakibat menurunnya laba sehingga CAR juga akan mengalami penurunan.

Untuk membantu dalam memahami pengaruh NPL, LDR dan BOPO terhadap perubahan laba dengan CAR sebagai variabel intervening. Dalam suatu kerangka pemikiran. Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan diatas, disusun hipotesis yang merupakan alur pemikiran dari peneliti, kemudian digambarkan dalam kerangka teoritis yang disusun sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



### METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis untuk menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan atau pengaruh antar variabel (Sekaran, 2009:115). Data yang diperoleh akan diolah dengan pendekatan metode kuantitatif.

### Klasifikasi Sampel

Penelitian ini dengan mengambil perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Penggunaan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu 1. Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2. Bank tersebut masih beroperasi dari tahun 2009-2013, 3. Mempublikasikan laporan keuangannya selama lima tahun berturut-turut antara

tahun 2009-2013, 4. Bank yang tidak memiliki laba negatif selama dua tahun berturut-turut, 5. Bank yang memiliki laporan keuangan lengkap atau tidak memiliki nilai nol sesuai yang dibutuhkan.

### Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, misalnya jurnal dan laporan keuangan. Data dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan untuk periode 2009-2013 yang diperoleh dari pengaksesan ke [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### variabel penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang sudah ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh NPL, LDR dan BOPO dengan CAR sebagai variabel intervensi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini meliputi variabel terikat (dependent), variabel bebas (independent) dan variabel mediasi (intervening variable).

Adapun variabel NPL, LDR dan BOPO terhadap perubahan laba dengan CAR sebagai variabel intervensi:

1. Variabel terikat (*Dependent variabel*)  
Y : perubahan laba
2. Variabel bebas (*Independent variabel*)  
X<sub>1</sub> : NPL  
X<sub>2</sub> : LDR  
X<sub>3</sub> : BOPO
3. Variabel mediasi (*intervening variabel*)  
X<sub>4</sub> : CAR

### Definisi Operasional Variabel

Perubahan laba merupakan terjadinya tingkat peningkatan atau penurunan ekuitas dari berbagai sumber transaksi. Untuk mengukur dan memprediksi laba perusahaan perbankan menggunakan rasio keuangan. Hal ini menjadikan rasio keuangan dapat menjadi faktor untuk mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu dan sekarang dengan memproyeksikan laba yang akan datang (Juliana dan Sulardi, 2003). Rumus perubahan laba adalah sebagai berikut:

$$\Delta \text{Laba} = \frac{\text{EBT tahun ini} - \text{EBT tahun sebelum}}{\text{EBT tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

### NPL

NPL atau risiko kredit merupakan kemampuan bank pengembalian kredit oleh debitur. Rumus NPL adalah sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang bermasalah}}{\text{Total kredit yang disalurkan}} \times 100\%$$

### LDR

LDR merupakan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga dalam bentuk kredit yang diberikan dibandingkan dengan total dana pihak ketiga yang dimiliki oleh perbankan. Rumus LDR adalah sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga + KLBI + Modal Inti}} \times 100\%$$

### BOPO

BOPO merupakan rasio antara biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan aktifitas utamanya terhadap pendapatan yang diperoleh dari aktivitas tersebut. Rumus BOPO adalah sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}} \times 100\%$$



## CAR

CAR merupakan kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol resiko yang berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Rumus CAR adalah sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

## Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dan analisis jalur menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*). Hasil

analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data sampel yang telah diperoleh untuk masing-masing variabel tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	82	.00190	3.85110	.2598744	.73356092
LDR	82	.00060	4.87160	.7175866	.77733396
BOPO	82	.00260	3.77480	.9563220	.65882228
CAR	82	.00530	2.44580	.3728951	.47854546
LABA	82	-.3003	1.1793	.301797	.3079968
Valid N (listwise)	82				

Dari tabel 1 dapat dilihat dari jumlah data sebanyak 82 sampel perusahaan. Nilai minimum sebesar 0,0019 atau sebesar 0,019% dimiliki oleh PT. Bank Victoria Internaasional pada tahun 2012. Nilai maksimum sebesar 3,8511 atau sebesar 385,11% berasal dari perusahaan PT. Bank Central Asia tahun 2012 yang menunjukkan bahwa dalam pengelolaan kredit bank tersebut memiliki kualitas tidak begitu baik. Nilai rata-rata variabel resiko kredit (NPL) adalah sebesar 0,259 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai standart deviasi. Maka dari hasil tersebut data yang digunakan dalam variabel risiko kredit (NPL) memiliki sebaran data yang kurang baik karena nilainya besar. Untuk rata-rata pertumbuhan risiko kredit (NPL) setiap tahunnya selama periode penelitian antara

tahun 2009-2013 pada tahun 2009 yaitu sebesar 0.0237 atau sebesar 2.37% menjadi 0.3346 atau sebesar 3.346%.

LDR dapat dilihat dari jumlah data sebanyak 82 sampel perusahaan perbankan. Nilai minimum sebesar 0.0006 atau sebesar 0.06% dimiliki oleh PT. Bank Ekonomi Raharja pada tahun 2010. Nilai maksimum sebesar 4.8716 atau sebesar 487.16% berasal dari perusahaan PT. Bank Victoria Internasional tahun 2009.

Untuk rata-rata pertumbuhan bank dalam mengembalikan dana ke nasabah setiap tahunnya selama periode penelitian antara tahun 2009-2013 menunjukkan bahwa pertumbuhannya mengalami penurunan yang secara bertahap pada tahun 2009 yaitudari tahun sebelumnya

sebesar 1.0240 atau sebesar 102.4% menjadi 0.7425 atau sebesar 74.25%.

BOPO dari jumlah data sebanyak 82 sampel perusahaan perbankan. Nilai minimum sebesar 0.0026 atau sebesar 0.26% dimiliki oleh PT. Bank Central Asia padatahun 2011. Nilai maksimum sebesar 3.7748 atau sebesar 377.48% berasal dari perusahaan PT. Bank Negara Indonesia persero tahun 2009. Dengan melihat besarnya nilai rata-rata yang lebih besar dari nilai standar deviasi, maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam variabel BOPO mempunyai sebaran data yang baik.

Untuk rata-rata bank mengukur tingkat efisiensi dalam melakukan kegiatan operasional selama periode penelitian antara tahun 2009-2013 bahwa BOPO mengalami fluktuasi yaitu cenderung mengalami penurunan. Penurunan BOPO disebabkan oleh beban operasional yang semakin menurun sementara pendapatan semakin meningkat.

CAR jumlah data sebanyak 82 sampel perusahaan perbankan dengan nilai maksimum 2,4458 atau 244.58% oleh PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2010 dan nilai minimum 0,0053 atau 0.53% oleh PT. Bank Central Asia pada tahun 2012. Hal tersebut menandakan bahwa kemampuan bank tersebut dalam meminimalisir kerugian atas aktivitas operasi akan kurang karena kelebihan modal yang dimiliki masi sedikit melebihi nilai minimal bukan jauh dari nilai minimal. Dengan melihat besarnya nilai rata-rata yang lebih kecil dari nilai standar deviasi, maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam variabel CAR mempunyai sebaran data yang besar.

Untuk rata-rata pertumbuhan kecukupan modal bank selama periode penelitian antara tahun 2009-2013 menunjukkan bahwa pertumbuhan kecukupan modal (CAR) bank yang digunakan dalam penelitian cukup stabil dijadikan dana untuk meminimalisir risiko yang akan timbul, karena rata-rata mengalami peningkatan setiap tahunnya.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika semua variabel terdistribusi normal. Dari uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa nilai dari *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,562 dengan nilai uji Asym. Sig. (2-tailed) yang dihasilkan pada semua indikator variabel yaitu NPL, LDR, BOPO dan Kecukupan modal (CAR) adalah sebesar 0,910 ( $p = 0,910$ ). Karena  $p = 0,910 > \alpha = 0,05$  maka hasil uji Kolmogorov-Smirnov memberikan kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti data berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan pengujian selanjutnya pada analisis regresi berganda

### Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil penghitungan dengan analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan:

$$Y = 0.242 + -0.099 X_1 + 0.003 X_2 + 0.099 X_3 + -0.031 X_4 + e$$

Dari nilai perolehan persamaan regresi model tersebut diketahui bahwa variabel NPL ( $X_1$ ) menunjukkan nilai koefisien regresi positif, hal tersebut menunjukkan adanya arah positif atau hubungan searah dari variabel NPL terhadap perubahan laba (Y).

Seluruh variabel independen atau variabel bebas berpengaruh atau dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen atau terikat sebesar 3.4%. hal ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien determinasi Adjusted  $R^2$  sebesar 0.034 dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan program statistik *SPSS 16.00*, Sedangkan sisanya yaitu 96.6% adalah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

Uji hipotesis berdasarkan uji F atau Anova didapatkan nilai dari F hitung yaitu sebesar 2.618 dengan nilai probabilitas

signifikansinya sebesar 0,041. Karena nilai significansinya kurang dari Alpha sebesar 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak artinya model regresi dikatakan fit.

Diantara variabel-variabel independent tersebut yang memiliki pengaruh yang paling besar terhadap perubahan laba adalah BOPO, yang ditunjukkan dari angka unstandardized coefficient sebesar 0,099

#### **Analisis Jalur**

Analisis jalur model dan perhitungan pengaruh variabel independen ke dependen menunjukkan hasil pengaruh langsung sebesar -0.267, pengaruh tidak langsung sebesar -0.016, sedangkan total pengaruh dari NPL ke perubahan laba sebesar (0.961). karena pengaruh tidak langsung kurang dari pengaruh langsung signifikan  $b_1 < 0.05$ , maka CAR terbukti sebagai variabel intervening. Penelitian ini sudah menunjang hipotesis dua bahwa NPL mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba melalui CAR sebagai variabel intervening.

Analisis jalur model dan perhitungan pengaruh variabel independen ke dependen menunjukkan hasil pengaruh langsung sebesar 0.079, pengaruh tidak langsung sebesar -0.016, sedangkan total pengaruh dari LDR ke perubahan laba sebesar (0.994). karena pengaruh tidak langsung kurang dari pengaruh langsung, maka signifikan  $b_4 > 0.05$  CAR tidak terbukti sebagai variabel intervening. CAR bisa dijadikan variabel independen seperti halnya LDR. Penelitian ini tidak menunjang hipotesis empat bahwa LDR mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba melalui CAR sebagai variabel intervening.

Analisis jalur model dan perhitungan pengaruh variabel independen ke dependen menunjukkan hasil pengaruh langsung sebesar 0.244, pengaruh tidak langsung sebesar -4.895 sedangkan total pengaruh dari BOPO ke perubahan laba sebesar 0.967 karena pengaruh langsung atau signifikan  $b_7 > 0.05$ , maka CAR tidak terbukti sebagai variabel intervening. CAR

bisa dijadikan variabel independen seperti halnya BOPO. Penelitian ini tidak menunjang hipotesis enam bahwa BOPO mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba melalui CAR sebagai variabel intervening.

#### **Pengaruh NPL terhadap perubahan laba (hipotesis satu)**

Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa bahwa hipotesis satu ditolak karena nilai sig menunjukkan sebesar 0.034 atau  $< 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis tingkat NPL yang diberikan berpengaruh terhadap perubahan laba. hal ini berdasarkan teori pada bank go public bahwa peningkatan NPL menyebabkan penurunan tingkat pendapatan bank karena kredit bermasalah mengalami peningkatan. Penurunan NPL mengakibatkan adanya kredit bermasalah berkurang, sehingga meningkatkan pendapatan bank serta laba bank juga meningkat.

Hal tersebut bertolak belakang dengan teori tersebut serta berbeda pula dengan hasil penelitian Nur Aini, (2013) hasil penelitian yang dilakukan Nur Aini menunjukkan NPL berpengaruh positif terhadap perubahan laba. hal ini dijelaskan bahwa NPL naik karena kewajiban bunga dari debitur belum terbayar, perubahan laba tetap dapat meningkat, jika total kredit yang diberikan juga naik, sehingga pendapatan bunga pinjaman baru. Adanya pendapatn dari angsuran pinjaman yang telah dihapus buku, maupun adanya pendapatan dari pencadangan penghapusan aktiva produktif yang semakin membaik kualitasnya.

#### **Pengaruh NPL terhadap perubahan laba dengan CAR sebagai variabel intervening (hipotesis dua)**

Dari hasil uji statistic menunjukkan bahwa hipotesis dua ditolak, karena signifikan - 0.267 < 0.05, sehingga diperoleh hasil bahwa NPL berpengaruh terhadap perubahan laba dan CAR sebagai variabel intervening.

Hasil analisis NPL bahwa bank menurunnya tingkat pendapatan bank karena kredit bermasalah mengalami peningkatan. Jika perusahaan memiliki laba pertahun semakin meningkat maka modal yang dimiliki bank semakin bertambah dengan bertambahnya kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut.

### **Pengaruh LDR terhadap perubahan laba (hipotesis tiga)**

Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa bahwa hipotesis tiga diterima karena nilai sig menunjukkan sebesar 0.951 atau  $> 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis tingkat LDR yang diberikan tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Hal ini berdasarkan teori Dendawijaya (2003) seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan memberikan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Sehingga didapatkan hasil penelitian ini LDR tidak berpengaruh terhadap perubahan laba karena total kredit yang diberikan oleh bank tidak mampu mengimbangi kewajiban permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Nur Aini (2013) yang mengatakan bahwa LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perubahan laba. Sehingga semakin tingginya perubahan laba, artinya bank tidak sepenuhnya menyalurkan dana pihak ketiga ke kredit, dengan demikian bank akan memelihara alat likuid dan ini menyebabkan tingginya pendapatan bank berupa kas yang mengganggu.

### **Pengaruh LDR terhadap perubahan laba dengan CAR sebagai variabel intervening (hipotesis empat)**

Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa hipotesis empat  $H_0$  diterima dikarenakan CAR bukan sebagai variabel intervening melainkan sebagai variabel independen. Hal ini dibuktikan dalam perhitungan pengaruh model, dimana  $0.079 > 0.05$ .

Hasil analisis LDR tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dan tidak berpengaruh langsung melalui CAR sebagai variabel intervening. Adanya peningkatan biaya operasional sehingga menyebabkan laba bank akan menurun.

### **Pengaruh BOPO terhadap perubahan laba (Hipotesis lima)**

Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa bahwa hipotesis tiga diterima karena nilai sig menunjukkan sebesar 0.057 atau  $> 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis "Tingkat biaya operasional (BOPO) yang diberikan tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Hal ini sesuai teori yang ada, apabila BOPO meningkat menunjukkan

Hal tersebut bertolak belakang dengan teori tersebut serta berbeda pula dengan hasil penelitian Nur Aini, (2013) Hasil penelitian yang dilakukan Nur Aini menunjukkan BOPO berpengaruh negatif terhadap perubahan laba. Hal ini dijelaskan bahwa semakin rendah rasio BOPO maka akan meningkatkan pendapatan operasional bank yang akan menjadikan laba semakin meningkat.

### **Pengaruh BOPO terhadap perubahan laba dengan CAR sebagai variabel intervening (hipotesis enam)**

Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa bahwa hipotesis enam  $H_0$  diterima, karena signifikan  $0.244 > 0.05$ , sehingga diperoleh hasil bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dan CAR bukan sebagai variabel intervening.

Hasil analisis BOPO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dan tidak berpengaruh langsung melalui CAR sebagai variabel intervening. Dimana biaya operasi bank yang semakin meningkat maka menyebabkan laba bank menurun dan modal yang dimiliki bank semakin menurun.

## **KESIMPULANDAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Dalam pengujian secara simultan (Uji F), hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yaitu Non performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), BOPO dan Capital Adequacy ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba yang disalurkan oleh Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada uji statistik terhadap variabel Risiko Kredit yang diwakili oleh NPL memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba dan NPL berpengaruh terhadap perubahan laba dengan CAR sebagai variabel intervening yang disalurkan oleh Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tingkat likuiditas (LDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba dan LDR tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dengan CAR sebagai variabel intervening yang disalurkan oleh Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tingkat BOPO atau biaya operasional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba dan BOPO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dengan CAR sebagai variabel intervening yang disalurkan oleh Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Diantara variabel-variabel independen tersebut yang memiliki pengaruh yang paling besar terhadap perubahan laba perbankan yang disalurkan adalah BOPO, yang ditunjukkan dari angka

unstandardized coefficient yang paling tinggi yaitu sebesar 0,099.

### **KETERBATASAN**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan

dalam penelitian ini antara lain meliputi :

Adanya data outlier dari total sampel mencapai 9 data outlier sehingga mengurangi jumlah sampel awal yang dipilih menggunakan metode purposive sampling sehingga data yang digunakan dalam penelitian sebesar 82 data, Penelitian ini mempunyai residual data yang tidak Fit, sehingga data penelitian ini harus di buang data outliernya agar data menjadi Fit.

### **SARAN**

Berdasarkan pada hasil dan keterbatasan penelitian, Bagi Bank, Untuk variabel Risiko kredit (NPL) yang memiliki pengaruh negatif yang signifikan, maka pihak bank perlu memperhatikan agar nilai NPL tidak terlalu tinggi dengan tetap berada pada batas maksimal sebesar 5% sehingga penyaluran kredit akan berjalan optimal. Serta lebih memperhatikan dan meningkatkan kondisi keuangan bank meliputi masalah likuiditas dan biaya operasi bank yang semakin meingkat, karena LDR dan BOPO berpengaruh positif terhadap perubahan laba Bank, Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah beberapa variabel lagi untuk mengukur profitabilitas. seperti , Net interest Margin, DPK, penelitian selanjutnya disarankan dengan menggunakan faktok-faktor lain tidak hanya dari sisi internal bank tetapi dari sisi eksternal bank agar dapat diketahui pengamatan yang lebih luas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000 – 2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (Online)* Vol.7 No.2 (<http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php?Department> diakses 8 Oktober 2012) *and Finance*, 2007, 57 (1-2)
- Bank Indonesia .2001. *Peraturan Bank Indonesia* No.3/30/DPNP/2011. Jakarta: www.bi.go.id
- Bank Indonesia.2012. *Peraturan Bank Indonesia* No.14/18/PBI. Jakarta: www.bi.go.id.
- Chariri, Anis dan Ghozali, Imam. 2001. *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Danny Oktanto dan Muhamad Nuryanto. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. Volume, 1 Nomor. 1 Februari 2014
- Darmawi, Herman. 2012. *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Edy Suswardji Nugroho dan Trinandari P,N. 2008. Peranan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Kimia Dasar di Kawasan Kujang. Vol. 5 No. 8, 2008: 32-45
- Harahap Sofyan Syafri, 2010. *Teori Akuntansi*, Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Imam, Ghozali. 2009. *Analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan penerbit Universitas Diponegoro : semarang
- Jakubik, P. 2007a. Macroeconomic environment and credit risk. *Czech Jurnal of Economics*
- Jensen, C. Michael dan W.H. Meckling, “Theory of the Firm: managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure”, *Journal of Fiancial Economics*, No.3, 1976
- Juliana, Romy Uly, dan Suladri, 2003, “Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol 3 , No 2, hal.108-126
- Kasmir. 2008 .*Dasar-Dasar Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta-Indonesia.
- Kuncoro. 2012. *Manajemen perbankan, teori dan aplikasi*. Jakarta
- Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Luh Gede Meydiananwathi. 2007. Analisis Perilaku PenawaraKredit Perbankan Kepada Sektor UMKMd Indonesia (2002-2006). Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol12 Nomor 2 Tahun 2007
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen perbankan*. Jakarta : PT. Raya Grafindo Persada
- Malayu S.P. Hasibuan. 2007. *Dasar-dasar Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Muljono, Teguh Pudjo. 1999. *Analisa Laporan Keuangan Perbankan*. Cetakan ke-enam. Jakarta: Penerbit Djambatan
- Mudrajat Kuncoro, Suhardjono (2002). *Manajemen perbankan, Teori dan Aplikasi BPFE Yogyakarta*.
- Nur Aini. 2013. Pengaruh CAR, NIM, NPL, LDR, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol. 2, No.1, Mei 2013
- Rasidah Mohd Said and Mohd Hanafi Tumin. 2011. Performance and financial Ratio of Comercial Banks in Malaysia and China. *International Review Of Business Research Papers*. Vol 7, No 2. March 2011. Pp 157-169

Rivai dan Veithzal. 2007. Credit Management handbook : Teori, konsep, prosedur & Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir & Nasabah. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Slamet Munawir, 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liberty

Taswan, 2010, Manajemen perbankan, UPP STIM YKPN Yogyakarta

Uma Sekaran. 2009. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Yener Altunbas, Santiago Carbor, Edward P.M Gardener and Philip

Molyneux. 2007.Examining the Relationships between Capital, Risk and Efficiency in Eur European Banking. European Financial Management,vol 13, No 1,2007, 49-70

Zainudin dan Hartono, (1999), “ Manfaat Raio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba”,jurnal Riset Akuntansi Keuangan, januari, hal 66-90

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)